

Skor soal *Multiple Choice Single Answer* (MCSA) **tidak bisa dianggap sama** dengan skor soal *Multiple Choice Multiple Answer* (MCMA), dan ada beberapa alasan penting untuk ini:

1. Metode Penilaian:

- **MCSA:** Umumnya menggunakan penilaian biner (benar penuh jika semua pilihan tepat, salah penuh jika ada kesalahan) atau penilaian sebagian (*partial credit*) yang sudah ditentukan, di mana setiap jawaban yang benar menambah poin dan jawaban yang salah dapat mengurangi poin (*negative marking*).
- **MCMA:** Penilaiannya lebih kompleks. Sering kali, peserta harus memilih *semua* jawaban yang benar untuk mendapatkan poin penuh, atau sistem mungkin memberikan kredit parsial untuk setiap pilihan benar yang ditandai (dan mengurangi poin untuk pilihan salah yang ditandai atau pilihan benar yang terlewat).

2. Tingkat Kesulitan & Peluang Menebak:

- Soal MCMA secara inheren lebih sulit karena peserta ujian tidak hanya harus mengidentifikasi jawaban yang benar, tetapi juga harus menghindari pilihan yang salah.
- Peluang untuk menebak jawaban dengan benar secara acak jauh lebih rendah pada soal MCMA dibandingkan MCSA. Pada MCSA dengan 4 pilihan, peluangnya 25%; pada MCMA dengan 4 pilihan dan 2 jawaban benar, peluang menebak tepat semua kombinasi jauh lebih kecil.

3. Beban Kognitif: Soal MCMA membutuhkan pemahaman materi yang lebih mendalam dan kemampuan analisis yang lebih tinggi untuk mengevaluasi setiap pilihan secara independen.

Dengan demikian, nilai mentah 100 pada MCSA tidak setara dengan nilai mentah 100 pada MCMA. Pihak yang menyelenggarakan tes biasanya menggunakan metode statistik (seperti *item response theory* atau IRT) untuk menormalkan atau menskalakan skor dari berbagai jenis soal agar adil dan dapat dibandingkan.

0

0

BACA JUGA Menyusun Soal MTF dengan Google Form